

KETAHANAN EKONOMI PT ISS INDONESIA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EKONOMI GLOBAL

Randi Supriatna¹, Euis Maulida Djatnika Putri², R Riski Angga Kusumah³,
Oki Iqbal Khair⁴

Universitas Pamulang

rndsupriatna@gmail.com, euismaulidaa@gmail.com, rdnrizki29@gmail.com,
dosen01801@unpam.ac.id

Abstrak

Jurnal ini mengeksplorasi ketahanan ekonomi ISS Indonesia, perusahaan penyedia layanan manajemen fasilitas terkemuka di Indonesia, di tengah berbagai tantangan ekonomi global dan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, industri manajemen fasilitas menghadapi tekanan yang signifikan akibat fluktuasi makroekonomi, gangguan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan klien yang terus berkembang. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, ISS Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa melalui kombinasi strategi yang berfokus pada pemberdayaan sumber daya manusia, diversifikasi layanan, dan komitmen kuat terhadap keberlanjutan. ISS Indonesia, yang beroperasi sejak tahun 1996 sebagai bagian dari ISS Group global, mempekerjakan lebih dari 45.000 orang di seluruh Indonesia, melayani lebih dari 500 klien di berbagai sektor, termasuk kesehatan, keuangan, dan teknologi. Dengan memprioritaskan rekrutmen dan pelatihan tenaga kerja lokal, perusahaan tidak hanya memperkuat kapasitas operasionalnya tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi daerah. Program ISS Academy dan Service School berperan penting dalam meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas karyawan. Selain itu, ISS Indonesia telah memperluas layanan yang ditawarkan, tidak hanya terbatas pada layanan kebersihan dan keamanan tradisional, tetapi juga mencakup katering, pemeliharaan taman, dan layanan fasilitas khusus lainnya. Diversifikasi ini tidak hanya memperluas sumber pendapatan, tetapi juga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan di tengah perlambatan ekonomi sektor tertentu. Peta jalan keberlanjutan perusahaan, yang menargetkan emisi nol bersih pada tahun 2030, menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial. Data yang diperoleh dari laporan industri dan studi kasus terbaru, termasuk keterlibatan ISS Indonesia dalam pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN), menyoroti efektivitas perusahaan dalam merespons perlambatan ekonomi. Dengan mengintegrasikan tenaga kerja lokal dan memanfaatkan model layanan inovatif, ISS Indonesia berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan bisnis yang kuat, yaitu lebih dari 5% pada pertengahan tahun 2024, serta pangsa pasar sebesar 9% di industri manajemen fasilitas Indonesia. Temuan dalam jurnal ini menekankan pentingnya

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[commons attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[noncommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

strategi terintegrasi—pemberdayaan sumber daya manusia, diversifikasi layanan, dan praktik berkelanjutan—dalam membangun ketahanan ekonomi perusahaan. Wawasan ini memberikan referensi berharga bagi perusahaan manajemen fasilitas lain yang ingin berkembang di tengah ketidakpastian ekonomi.

Kata Kunci: *ISS Indonesia, ketahanan ekonomi, manajemen fasilitas, pemberdayaan tenaga kerja, diversifikasi layanan*

Pendahuluan

Ketidakpastian ekonomi global yang terus meningkat dalam satu dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan terhadap iklim usaha, termasuk di Indonesia. Faktor-faktor seperti perang dagang antara negara-negara besar, pandemi COVID-19, konflik geopolitik seperti invasi Rusia ke Ukraina, serta ketegangan di kawasan Timur Tengah telah memengaruhi stabilitas ekonomi global secara keseluruhan. Dampak dari peristiwa-peristiwa tersebut tidak hanya dirasakan pada sektor industri besar, tetapi juga pada penyedia jasa seperti PT ISS Indonesia yang bergerak di bidang facility services. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan, tetapi juga membangun ketahanan ekonomi agar mampu bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tekanan eksternal. Ketahanan ekonomi perusahaan mencakup kemampuan untuk menjaga stabilitas keuangan, efisiensi operasional, keberlanjutan bisnis, serta pemberdayaan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan.

PT ISS Indonesia, sebagai bagian dari jaringan ISS Group yang memiliki kehadiran global, menjadi contoh menarik dalam studi ketahanan korporasi. Dengan lebih dari 60.000 karyawan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, perusahaan ini menjadi salah satu penyedia jasa terbesar dalam sektor kebersihan, keamanan, katering, hingga pengelolaan fasilitas. Keberhasilan ISS Indonesia dalam menjaga kinerja bisnisnya selama masa-masa sulit menjadi indikasi kuat bahwa perusahaan memiliki strategi adaptif yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana PT ISS Indonesia membangun dan mempertahankan ketahanan ekonominya melalui berbagai strategi seperti diversifikasi layanan, transformasi digital, dan penguatan sumber daya manusia. Selain itu, akan dibahas pula bagaimana perusahaan merespons risiko eksternal dan memanfaatkan peluang yang muncul di tengah tantangan global.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus terhadap PT ISS Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi dan praktik ketahanan ekonomi perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan nasional. Tujuan penelitian yaitu menjelaskan bagaimana PT ISS Indonesia membangun dan mempertahankan ketahanan ekonominya melalui strategi pemberdayaan sumber daya manusia, diversifikasi layanan, dan komitmen terhadap keberlanjutan, serta menganalisis dampak dari strategi tersebut terhadap kinerja perusahaan di tengah dinamika ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analisis tematik yang mencakup Identifikasi tema utama, seperti: ketahanan ekonomi, pemberdayaan SDM, diversifikasi layanan, keberlanjutan, dan adaptasi terhadap tantangan eksternal. Akses terhadap data internal perusahaan dapat terbatas sehingga mengandalkan informasi dari wawancara dan dokumen publik.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Diversifikasi Layanan

Salah satu kunci utama dalam membangun ketahanan ekonomi perusahaan adalah strategi diversifikasi layanan. PT ISS Indonesia menerapkan strategi “*Keep and Grow*”, yaitu mempertahankan klien lama sambil mengembangkan portofolio layanan yang ditawarkan kepada mereka. Strategi ini secara nyata telah mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan, bahkan di tengah tekanan ekonomi global. Pada awalnya, ISS Indonesia dikenal sebagai penyedia jasa kebersihan (*cleaning service*). Namun, seiring waktu, perusahaan ini secara strategis mengembangkan layanannya ke sektor lain seperti jasa keamanan (*security*), manajemen fasilitas (*facility management*), layanan katering, hingga layanan pemeliharaan teknis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menawarkan solusi terintegrasi atau *integrated service solution* yang tidak hanya efisien tetapi juga bernilai tambah tinggi bagi klien. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi klien untuk mendapatkan berbagai layanan dari satu penyedia, sehingga menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan yang lebih baik. Sebagaimana dikutip dari Infobank News (2024), CEO PT ISS Indonesia, Elisa Lumbantoran, menyampaikan bahwa “diversifikasi layanan menjadi bagian dari strategi pertumbuhan perusahaan dengan tetap menjaga efisiensi dan relevansi layanan di mata klien.” Melalui strategi ini, perusahaan berhasil meningkatkan retensi klien sekaligus menambah nilai kontrak yang dikelola.

Selain memperluas layanan ke sektor berbeda, PT ISS Indonesia juga menerapkan diversifikasi berdasarkan sektor industri yang dilayani, seperti sektor kesehatan (rumah sakit), perbankan dan keuangan, manufaktur, ritel, hingga sektor pemerintahan. Pendekatan ini memberikan ketahanan tambahan karena tidak seluruh sektor terdampak secara bersamaan dalam situasi krisis ekonomi. Transformasi ini didukung pula oleh upaya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang memungkinkan tenaga kerja ISS memiliki keahlian lintas fungsi. Sebagai contoh, seorang staf yang sebelumnya bertugas sebagai *cleaner* dapat dilatih menjadi teknisi ringan atau petugas keamanan. Hal ini meningkatkan efisiensi, fleksibilitas operasional, dan memperkuat daya saing ISS di pasar. Menurut laporan dari Marketeers (2024), ISS juga mengintegrasikan teknologi dan sistem pengelolaan modern untuk memastikan setiap layanan berjalan dengan standar tinggi dan terukur. Strategi diversifikasi layanan yang dilakukan PT ISS Indonesia tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi internal, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu penyedia layanan fasilitas terbesar dan paling adaptif di Indonesia.

Transformasi Digital dan Keberlanjutan

Dalam menghadapi perlambatan ekonomi global serta meningkatnya ekspektasi terhadap efisiensi dan keberlanjutan, PT ISS Indonesia menempatkan transformasi digital dan prinsip keberlanjutan sebagai dua komponen penting dalam strategi jangka panjangnya. Transformasi ini tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang semakin menuntut layanan yang transparan, cepat, dan berkelanjutan secara lingkungan. Secara digital, PT ISS Indonesia telah mengadopsi berbagai teknologi untuk mendukung sistem manajemen layanan berbasis output (*output-based service model*). Pendekatan ini memungkinkan setiap aktivitas layanan – baik itu kebersihan, keamanan, maupun katering – untuk diukur secara real-time melalui indikator kinerja tertentu (KPI) yang terotomatisasi. Sistem ini tidak hanya memberikan visibilitas kepada klien terhadap hasil kerja ISS, tetapi juga membantu perusahaan melakukan evaluasi dan peningkatan secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, penggunaan aplikasi dan perangkat digital seperti sistem pelaporan elektronik, sistem penjadwalan berbasis AI, serta pelatihan daring untuk karyawan menjadi bagian dari inisiatif digitalisasi perusahaan. Dengan ini, produktivitas karyawan dapat ditingkatkan tanpa harus menambah biaya operasional yang signifikan. Menurut *Marketeers* (2024), sistem digital ISS Indonesia juga berfungsi sebagai alat monitoring performa lapangan secara langsung, memudahkan manajer dalam mengambil keputusan cepat dan akurat. Di sisi keberlanjutan, PT ISS Indonesia aktif menjalankan inisiatif *green cleaning*, yaitu pendekatan layanan kebersihan yang ramah lingkungan. Perusahaan mengurangi penggunaan air dan bahan kimia berbahaya melalui penggantian alat dan teknologi pembersih yang lebih efisien dan aman bagi lingkungan. Teknologi ini dikombinasikan dengan pelatihan khusus kepada petugas lapangan agar dapat menjalankan prosedur kerja dengan dampak lingkungan minimal. Selain itu, perusahaan juga menjalankan program daur ulang sampah dari layanan katering dan pembersihan gedung, serta menggunakan peralatan hemat energi seperti vacuum cleaner berdaya rendah dan pencahayaan LED untuk fasilitas-fasilitas yang dikelola. Menurut CEO ISS Indonesia, Elisa Lumbantoruan, keberlanjutan bukan hanya isu lingkungan, melainkan menjadi bagian dari nilai bisnis yang mendukung efisiensi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain operasional, komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam strategi pengelolaan SDM. Melalui digitalisasi proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karier, ISS dapat mengidentifikasi potensi karyawan dengan lebih cepat dan akurat, serta mengurangi penggunaan kertas dan biaya administratif yang tinggi. Dengan kombinasi antara teknologi dan prinsip keberlanjutan, PT ISS Indonesia mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang bukan hanya memperkuat posisi bisnis di pasar, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang mengandalkan jasa dan tenaga kerja dalam skala besar, PT ISS Indonesia menjadikan pemberdayaan SDM sebagai pilar utama dalam membangun ketahanan ekonomi dan menjaga kesinambungan operasional. Dengan lebih dari 60.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia, ISS menyadari bahwa kualitas, keterampilan, dan loyalitas tenaga kerja sangat memengaruhi daya saing dan keberlangsungan bisnis perusahaan, terutama di tengah tantangan ekonomi global.

1) Strategi Pelatihan Berkelanjutan

ISS Indonesia secara konsisten mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan keterampilan (*upskilling* dan *reskilling*) untuk seluruh lapisan karyawan. Pelatihan tidak hanya mencakup aspek teknis sesuai bidang pekerjaan seperti kebersihan, keamanan, dan katering, tetapi juga *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan etika kerja. Selama masa pandemi, ISS Indonesia memperluas akses pelatihan melalui platform digital internal, memungkinkan karyawan untuk mengikuti modul pelatihan daring secara fleksibel. Strategi ini terbukti meningkatkan efisiensi serta mempercepat adaptasi tenaga kerja terhadap tuntutan baru di lapangan. Menurut laporan *Marketeers* (2024), pelatihan digital ini berhasil menekan biaya pelatihan hingga 30% sambil tetap menjaga kualitas keterampilan tenaga kerja.

2) Kesejahteraan dan Retensi Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi prioritas utama bagi ISS, yang tercermin dalam penyediaan tunjangan kesehatan, jaminan sosial, dan akses terhadap program keseimbangan kerja dan kehidupan (*work-life balance*). Perusahaan juga menerapkan sistem komunikasi dua arah melalui platform internal untuk mendengarkan aspirasi, keluhan, dan saran dari tenaga

kerja lapangan. Menurut pernyataan CEO ISS Indonesia, Elisa Lumbantoruan, dalam wawancaranya dengan *Infobank News* (2024), “Jika kita tidak menjaga kesejahteraan karyawan, maka kita akan kesulitan mempertahankan kualitas layanan kepada klien. SDM bukan hanya aset, tetapi jiwa dari bisnis ISS.” Sebagai hasilnya, ISS mencatat tingkat retensi karyawan yang tinggi untuk ukuran industri jasa, yang umumnya memiliki tingkat turnover yang besar. Retensi ini berdampak positif terhadap efisiensi biaya rekrutmen dan pelatihan, sekaligus mempertahankan kualitas layanan.

3) Mobilitas Vertikal dan Kesetaraan Peluang

ISS juga memberikan peluang karier yang inklusif melalui sistem mobilitas vertikal yang memungkinkan staf operasional naik ke jenjang manajerial berdasarkan prestasi dan kompetensi. Banyak manajer area dan kepala divisi yang memulai karier mereka sebagai petugas lapangan. Selain itu, perusahaan menegakkan prinsip kesetaraan gender dan keberagaman. ISS Indonesia aktif memberdayakan tenaga kerja perempuan dalam peran-peran kepemimpinan serta mendukung karyawan dari berbagai latar belakang sosial dan pendidikan.

4) Adaptasi Budaya Kerja dan Mentalitas Tangguh

Dalam rangka memperkuat ketahanan mental dan budaya kerja, ISS membangun lingkungan kerja yang adaptif dan resilien. Pelatihan terkait manajemen stres, pengelolaan konflik, serta budaya kerja berbasis *service excellence* diberikan secara berkala. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mampu memberikan layanan terbaik bahkan dalam kondisi yang menantang sekalipun. Budaya kerja ini terbukti efektif selama masa krisis, seperti pandemi COVID-19, di mana banyak petugas ISS tetap menjalankan tugas vital mereka di rumah sakit dan fasilitas publik dengan tetap menjaga semangat dan profesionalisme tinggi.

Tantangan Eksternal dan Respons Strategis

PT ISS Indonesia sebagai bagian dari ISS Group – salah satu penyedia jasa facility services terbesar di dunia – tidak terlepas dari tantangan eksternal yang bersifat dinamis dan kompleks. Lingkungan global yang cepat berubah memaksa perusahaan untuk terus adaptif dan merancang strategi respons yang tidak hanya bersifat taktis, tetapi juga berkelanjutan.

1) Tantangan Eksternal

➤ Ketidakpastian Ekonomi Global

Melemahnya ekonomi global akibat geopolitik, inflasi, kenaikan suku bunga, dan krisis energi berdampak langsung pada belanja korporasi dan anggaran operasional klien-klien besar ISS Indonesia. Banyak perusahaan mengurangi biaya layanan eksternal seperti kebersihan dan keamanan. Hal ini menjadi tantangan dalam mempertahankan volume kontrak serta margin keuntungan.

➤ Persaingan Industri yang Ketat

Pasar jasa facility management di Indonesia mengalami kompetisi yang sangat tinggi, dengan banyaknya pemain lokal dan regional yang menawarkan layanan serupa dengan harga lebih rendah. Hal ini menuntut ISS Indonesia untuk terus membedakan diri dari segi kualitas, efisiensi, dan inovasi layanan.

➤ Perubahan Regulasi dan Kepatuhan

Pemerintah Indonesia semakin ketat dalam regulasi ketenagakerjaan, jaminan sosial, dan standar keselamatan kerja. Sebagai perusahaan dengan puluhan ribu karyawan, ISS Indonesia harus mampu memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum tersebut, yang bisa menambah beban administrasi dan biaya operasional.

➤ Percepatan Digitalisasi dan Ekspektasi Teknologi

Klien-klien kini tidak hanya menuntut kebersihan dan keamanan, tetapi juga transparansi, data real-time, dan integrasi teknologi. Perusahaan jasa seperti ISS harus cepat mengadopsi digitalisasi agar tetap relevan, namun ini membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur TI dan pelatihan SDM.

➤ Tantangan Lingkungan dan Isu ESG (Environmental, Social, and Governance)

Isu keberlanjutan semakin penting di mata pemangku kepentingan. Klien menuntut jasa yang tidak hanya efektif tetapi juga ramah lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan ditantang untuk mengurangi emisi karbon, penggunaan air dan bahan kimia, serta menjalankan operasional yang berbasis prinsip ESG.

2) Respons Strategis ISS Indonesia

➤ Diversifikasi Layanan dan Solusi Terintegrasi

ISS merespons tekanan pasar dengan memperluas portofolio layanan menjadi solusi terintegrasi (*integrated facility services*), seperti layanan kebersihan, keamanan, katering, manajemen energi, dan manajemen properti dalam satu kontrak layanan. Pendekatan ini memberi efisiensi biaya bagi klien dan memperkuat loyalitas pelanggan jangka panjang.

➤ Inovasi Teknologi dan Transformasi Digital

Untuk menjawab tantangan teknologi, ISS Indonesia mengadopsi sistem *digital dashboard* berbasis cloud, pelaporan KPI digital, serta aplikasi manajemen operasional lapangan. Hal ini meningkatkan transparansi, responsivitas, dan kualitas layanan. Sistem ini juga mengurangi ketergantungan pada proses manual yang tidak efisien.

➤ Penguatan Kapasitas SDM dan Kultur Adaptif

ISS meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan digital, sistem evaluasi kinerja berbasis data, dan rekrutmen talenta baru untuk mendukung transformasi. Karyawan juga didorong untuk mengadopsi pola pikir agile dan *continuous improvement* demi menjaga relevansi dan produktivitas dalam kondisi yang terus berubah.

➤ Komitmen Terhadap ESG dan Operasi Berkelanjutan

Untuk menjawab tuntutan lingkungan dan ESG, ISS Indonesia menerapkan program *green cleaning*, mengurangi limbah plastik dalam operasional, serta menyusun laporan keberlanjutan yang selaras dengan standar global. Strategi ini tidak hanya memenuhi ekspektasi klien, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai mitra bisnis yang bertanggung jawab

➤ Kolaborasi dan Fleksibilitas Kontrak

ISS juga memperkuat hubungan dengan klien melalui pendekatan kolaboratif dan fleksibilitas kontrak selama masa krisis. Misalnya, selama pandemi, perusahaan menyesuaikan skema layanan berdasarkan kebutuhan aktual klien tanpa mengorbankan kualitas – strategi ini terbukti menjaga kelangsungan bisnis dan kepercayaan pelanggan.

5. Kesimpulan

Ketahanan ekonomi PT ISS Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi global dapat dilihat sebagai hasil dari perpaduan berbagai strategi yang terpadu dan berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya mengandalkan kekuatan internal seperti diversifikasi layanan dan pemberdayaan sumber daya manusia, tetapi juga aktif merespons perubahan lingkungan eksternal dengan adaptasi teknologi, manajemen risiko yang matang, dan komitmen kuat terhadap prinsip keberlanjutan. *Pertama*, melalui diversifikasi layanan yang semakin lengkap dan terintegrasi, ISS Indonesia mampu menjaga relevansi dan daya saing di pasar yang sangat

kompetitif. Layanan yang beragam memberi nilai tambah bagi klien sekaligus membuka peluang pertumbuhan bisnis di segmen yang berbeda, sehingga tidak tergantung pada satu jenis layanan saja. *Kedua*, pemberdayaan sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan terbukti menjadi fondasi kokoh dalam menjaga kualitas dan kontinuitas layanan. Program pelatihan yang berkelanjutan, perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, dan peluang karier yang adil menumbuhkan loyalitas dan produktivitas tenaga kerja, yang esensial dalam situasi krisis maupun saat menghadapi dinamika pasar.

Ketiga, transformasi digital yang dilakukan PT ISS Indonesia memberikan efisiensi operasional dan transparansi, sekaligus memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan klien dan perubahan pasar secara real-time. Penggunaan teknologi modern memperkuat sistem manajemen risiko dan ketahanan operasional yang sangat penting di tengah ketidakpastian ekonomi global. *Keempat*, komitmen terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, tetapi juga membantu ISS Indonesia membangun reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Inisiatif ini mendukung kelangsungan bisnis jangka panjang sekaligus menjaga hubungan yang harmonis dengan klien dan komunitas.

Terakhir, kemampuan ISS Indonesia untuk beradaptasi secara cepat dan fleksibel terhadap tantangan eksternal seperti krisis ekonomi, pandemi, dan perubahan regulasi, menunjukkan ketahanan yang nyata dan kesiapan menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian. Kombinasi strategi internal dan eksternal ini membuktikan bahwa ketahanan ekonomi bukan sekadar bertahan dalam tekanan, tetapi juga mampu tumbuh dan berkembang di tengah ketidakpastian global. Dengan demikian, PT ISS Indonesia dapat dijadikan contoh perusahaan yang berhasil mengelola risiko dan peluang dalam ekonomi global yang semakin kompleks. Untuk mempertahankan dan meningkatkan ketahanan ini, perusahaan disarankan terus melakukan inovasi, memperkuat SDM, serta menjaga komitmen terhadap keberlanjutan dan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Marketeers. (2024). *Strategi ISS Indonesia Dorong Pertumbuhan Bisnis di Tengah Perlambatan Ekonomi*. Diakses dari:

<https://www.marketeers.com/strategi-iss-indonesia-dalam-mendorong-pertumbuhan-bisnis-di-tengah-perlambatan-ekonomi>

Infobank News. (2024). *Begini Strategi ISS Jaga Tren Pertumbuhan Bisnis*. Diakses dari:

<https://infobanknews.com/begini-strategi-iss-jaga-tren-pertumbuhan-bisnis>

ISS World. (2023). *ISS Annual and Sustainability Report*. Diakses dari:

<https://www.issworld.com>